BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Sekolah

a. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag sebagai Direktur Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin. Diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

1. Sholihin, S.Pd
2. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
3. Sholihin, S.Pd
4. Ahmad Ghazali, S.Pd

2. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan

b. Terakreditasi : "A" tahun 2012

c. NIS/NSS/NSPN : 60723207/111263710052

d. Alamat Sekolah : Jl. Sultan adam Komplek Kadar Permai 2

Ujung Kec. Banjarmasin Utara Kode Pos 70123 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

e. Telpon Sekolah : 0511-3302665 / 0511-4312325

3. Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 tanggal 22 Nopember 2012 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi"A" (Amat Baik).

4. Visi, Misi dan Tujuan

V I S I

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

M I S I

a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

T U J U A N

a. Siswa beriman dan bertaqwa kepadaTuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
b. Siswa sehat jasmani dan rohani.

c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.[1]

5. Kurikulum yang Digunakan

Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yang dipakai bersamaan, yaitu:

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

2) Kurikulum Tambahan:

(a) Belajar IQRA diberikan setelah jam pelajaran berakhir sebanyak 3x seminggu.

(b) Muatan Lokal berupa Bahasa Arab & Bahasa Inggris diberikan mulai kelas II.

(c) Muatan Lokal komputer diberikan mulai kelas IV

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler, di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

a. Musik panting
b. Muhadharah
c. Tilawah

[1] *Dokumentasi MI M3 Al-Furqan*

d. Tapak suci

e. Pramuka

f. futsal

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Ahmad Ghazali, S.Pd
2	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	Rahmi Firdausi , S.Pd
3	Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan	Abdul Majid, S.Sos
4	Kepala Tata Usaha	Meriyanti, S.Pd

8. Daya Tampung Sekolah / Penerimaan Siswa Baru

Tabel 4.1 Daya Tampung/ Penerimaan Siswa Baru di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jumlah Yang Diterima		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	2006/2007	35	25	60	32	22	54
2	2007/2008	38	20	58	35	19	54
3	2008/2009	35	19	54	33	17	50

Lanjutan Tabel 4.2

4	2009/2010	39	43	82	36	41	77
5	2010/2011	46	38	84	40	37	77
6	2011/2012	80	60	140	76	56	132
7	2012/2013	76	42	118	73	39	112

9. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan berjumlah 47 orang. Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Dewan Guru di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada Tahun 2014/2015.

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Ahmad Ghazali, S.Pd	IPA, Fiqih
2.	Rahmi Firdausi , S.Pd	Matematika, BTA
3.	Abdul Majid, S.Sos	JPOK
4.	Meriyanti, S.Pd	BTA, Pengembangan Diri
5.	Lusiani Noor	BTA
6.	Aning Winarsih, S.Pd	BTA, Pengembangan Diri
7.	Husdawati, SE	Pengembangan Diri
8.	Laily Isbandiyah, S.Ag	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
9.	Karimah, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
10.	Agustinawati, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
11.	Yusrani, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri

Lanjutan Tabel 4.3

12.	Nurul Ihsan	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
13.	Erliyani, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
14.	Masrita, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
15.	Rani Darojah, S.Pd	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
16.	Alin Saparingga, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
17.	St. Noor Aida, S.Pd	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
18.	Ahsanur Rijal, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
19.	Ghazali Rahman, S.Pd. I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
20.	Ida Laila, S.Ag	Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Matematika, Pkn, BTA, Pengembangan Diri
21.	Rahmat Ilahi, S.Pd	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, BTA, Pengembangan Diri
22.	Irmalia, S.Pd	Matematika, IPS, IPA, BTA, Pengembangan Diri
23.	Nabila Benazir	Bahasa Indonesia, IPS, Fiqih, IPA, BTA, Pengembangan Diri
24.	Muttaqin, S.Pd	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
25.	Rudhy Supriyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia, Akidah Akhlak, Pkn, SKI, BTA
26.	Anita Syarifah, S.Pd	Tematik, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
27.	Nurul Baiti, S.Pd.I	Tematik, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
28.	Hamsyah, S.Pd	Tematik, Bahasa Inggris, BTA, Pengembangan Diri
29.	Rusdi, S.Pd.I	Tematik, Bahasa Arab, BTA, Pengembangan Diri
30.	Norhasanah, A.Ma	IPS, Pkn, Kemuhammadiyahan, SBK, BTA, Pengembangan Diri
31.	Alia, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Kemuhammadiyahan, Fiqih, SKI, BTA, Pengembangan Diri

Lanjutan Tabel 4.3

32.	Hafizhatul Aulia, S.Si	Matematika, IPA, BTA, Pengembangan Diri
33.	Nasrullah, S.H.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, SBK, SKI, IPS, Pkn, BTA, Pengembangan Diri
34.	Sholihin, S.Pd	Fiqih, BTA
35.	Noor Arbayah, S.Pd. I	Akidah Akhlak, Pkn, SBK, BTA
36.	Noor Hadiansyah, S.H.I	Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, BTA, Pengembangan Diri
37.	Abdul Fatah, S.Pd	PJOK
38.	Soleh Permana Adetia, S.Pd	PJOK, BTA, Pengembangan Diri
39.	Siti Arianti, S.Pd	Akidah Akhlak, SKI, BTA, Pengembangan Diri
40.	Bustaniah, S.Pd	Bahasa Indonesia
41.	Isnaniah, S.Pd.I	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
42.	Widya Amelia	KMD, BTA, Pengembangan Diri
43.	Elfera Merinda, S.Pd	Bahasa Indonesia, SBK, BTA, Pengembangan Diri
44.	Badaruddin, S.Pd.I	Bahasa Arab, Pengembangan Diri, SBK
45.	Alfianor, S.Pd	Matematika, BTA, Pengembangan Diri
46.	Trisfa lail Fitria, S. Pd	IPS, KMD, SBK, BTA
47.	M. Rasyid Ridho, S.H.I	Imla plus Al-Qur'an, BTA

10. Data Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 749 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014/2015.

Kelas	**Jumlah Siswa**		**Total**
	Lk	**Pr**	
I A	17	18	35
I B	17	17	34
I C	24	11	35
I D	17	14	31
I E	11	19	30
I F	17	15	32
II A	19	19	38
II B	17	20	37
II C	19	21	40
II D	21	18	39
III A	26	10	36
III B	24	14	38
III C	25	15	40
IV A	15	19	34
IV B	18	14	32
IV C	16	15	31
IV D	20	10	30
V A	18	21	39
V B	24	15	39
VI A	18	22	40
VI B	27	9	36
Total Seluruh Siswa			749

11. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	Baik
2.	Ruang Guru / kantor	2	Baik
3.	Ruang Belajar / Kelas	15	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Musholla	1	Baik
6.	Ruang UKS	2	Cukup Baik
7.	Kantin	4	Cukup Baik
8.	WC Guru	2	Baik
9.	WC Siswa	6	Cukup Baik
10.	Kamar Mandi	6	Cukup Baik
11.	Tempat Parkir Guru	2	Cukup Baik
12.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	Cukup Baik
13.	Gudang	1	Cukup Baik
14.	Laboratorium IPA	1	Cukup Baik
15.	Ruang Komputer	1	Cukup Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penerapan metode *dictation* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin akan disajikan dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi.

1. Deskripsi Penerapan Metode *Dictation* dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang bagaimana penerapan metode *dictation* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan metode *dictation* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

a. Persiapan Guru dalam Menerapkan Metode *Dictation*

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini diperkuat

dengan informasi yang didapat dari Kepala Sekolah bahwa semua guru memang ditugaskan untuk membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Metode *Dictation*

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan metode *dictation* pada tanggal 21 Januari 2016 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi *day and month*, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dengan suara yang lantang, kemudian guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa guru mengecek kesiapan siswa belajar (menyiapkan buku paket/buku LKS/alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru kemudian memberikan appersepsi mengenai materi sebelumnya dengan metode menyanyi bersama siswa untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti, kegiatan ini dimulai dengan guru melatih *listening* dan *speaking* siswa mengenai materi *day and month* yang juga sudah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya namun dengan indikator yang berbeda. Kemudian guru juga memberikan penguatan kepada siswa dengan menyanyikan lagu bersama siswa yang

berhubungan dengan materi *day and month.* Menurut penuturan guru, lagu yang mereka nyanyikan sebagian besar merupakan hasil karya guru sendiri. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab dalam pembelajaran. Setelah itu guru menulis di papan tulis "*exercise dictation",* lalu guru memberitahu kepada siswa untuk mengambil buku latihan karena akan mengadakan latihan menulis dengan metode dikte. Kemudian siswa mengikuti perintah guru. Pada ketika itu guru memberikan 10 soal yang didektikan. Soal tersebut berhubungan dengan materi *day and month.* Sebelum memulai dikte guru memberitahu terlebih dahulu agar siswa mendengarkan dengan baik karena guru hanya mengulang setiap satu soal sebanyak tiga kali pengucapan . Setelah itu kemudian guru mendiktekan soal satu persatu sampai 10 soal. Setelah siswa selesai menulis semua soal, guru meminta siswa untuk mengumpul hasil dari tugas mereka tersebut. Kemudian siswa dan guru mengoreksi PR dan latihan.

Pada kegiatan penutup, sebelum mengakhiri guru memberikan nasehat agar siswa rajin belajar, kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama siswa. Setelah itu guru mengucap salam dan kemudian siswa menjawab salam.

c. Jenis Metode *Dictation*

Berdasarkan hasil observasi, jenis dikte yang digunakan dalam metode *dictation* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI

Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah jenis *Orthographic item dictation* dan jenis dikte tes.

d. Pemanfaatan Waktu

Berdasarkan hasil observasi, mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, mata pelajaran ini memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran perminggunya, dimana dalam 1 jam pelajaran berlangsung selama 35 menit. Jadi, 2 jam pelajaran sama dengan 70 menit. Dan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, setiap pertemuan di kelas, guru melatih empat keterampilan siswa (keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca). Setiap melatih satu keterampilan biasanya berlangsung selama 15 menit.

e. Pelafalan Huruf

Dari observasi penulis, ketika penerapan metode *dictation* pengucapan kata dari guru sudah bagus, kata-kata yang diucapkan sudah jelas. Setiap dikte satu kalimat diulang sebanyak tiga kali dengan frekuensi jangka waktu yang berbeda-beda pada setiap pengulangan.

f. Partisipasi Siswa

Dari observasi penulis, semua siswa berpartisipasi dengan baik dan terlibat dalam pembelajaran. Sesuai dengan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, ketika metode *dictation* diterapkan semua siswa aktif mendengarkan dan fokus berkonsentrasi untuk dapat menulis dikte dari guru dengan benar.

g. Hambatan Penerapan Metode *Dictation*

Berdasarkan observasi penulis, hambatan penerapan metode *dictation* adalah jika situasi kelas tidak tenang dan kondusif, maka akan dapat mengganggu konsentrasi siswa. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, menurut beliau penerapan metode *dictation* tidak terdapat hambatan yang berarti, tapi jika siswa kurang memiliki perbendaharaan kata, maka akan menghambat siswa dalam menulis kosa kata yang didikte oleh guru, dapat mengakibatkan hasil yang diperolehpun menjadi kurang maksimal.

h. Intensitas Penggunaan Metode *Dictation*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan observasi penulis, bahwa metode yang digunakan dalam mengajar adalah kombinasi atau gabungan dari beberapa metode seperti, ceramah, *listen and repeat, listen and do, question and answer*, kerja kelompok, tanya jawab, penugasan, yang termasuk didalammnya terdapat metode *dictation*, dan lainnya. Menurut guru mata pelajaran Bahasa Inggris penggunaan metode *dictation* tidak sering digunakan di dalam kelas, karena walaupun metode ini sangat mudah digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis dan mendengar siswa. Namun, jika siswa masih kurang perbendaharaan kata dan latihan menulis, maka nilai yang diperoleh siswa tidak akan maksimal.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Dictation* dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, seorang guru perempuan diketahui bahwa nama beliau adalah Hamsyah, S. Pd. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 jurusan Bahasa Inggris di UNISKA lulusan tahun 2000. Dan tercatat sebagai guru di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sejak tahun 2009 sampai sekarang.

2) Pengalaman guru dalam mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Inggris, beliau sudah mengajar sejak tahun 2005 sampai sekarang. Beliau pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan pernah juga mengajar di sekolah lain yaitu di MTs Al-Furqan Banjarmasin, sebagai guru Bahasa Inggris selama 4 tahun dari tahun 2005-2009.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa

Berdasarkan hasil observasi penulis, minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris sangatlah tinggi terlihat dari antusias mereka dalam pembelajaran. Mereka terlihat senang belajar Bahasa

Inggris dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan siswa sebelum pelajaran dimulai, siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru.

2) Motivasi siswa

Berdasarkan hasil observasi penulis, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran siswa sangat aktif dalam mengikuti proses belajar. Siswa sangat termotivasi dan antusias saat belajar. Ibu Hamsyah, S. Pd selaku guru mata pelajaran beliau bisa berkomunikasi baik dengan siswa. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat siswa termotivasi, aktif, dan senang belajar Bahasa Inggris. Beliau menggunakan berbagai teknik dalam mengajar, berdasarkan observasi penulis pada kegiatan awal pembelajaran beliau mengajak siswa bernyanyi Bahasa Inggris yang menyangkut materi pelajaran dan pada kegiatan inti beliau juga menggunakan berbagai metode mengajar Bahasa Inggris diantaranya dengan teknik: *listen and repeat, listen and do, question and answer*, yang dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Terutama ketika penggunaan metode *dictation* siswa semuanya ikut terlibat karena dalam metode ini siswa harus aktif dan konsentrasi.

c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dari hasil observasi penulis, sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin cukup bagus dan memadai

khususnya di lokasi 2 (untuk kelas III dan IV) tempat penelitian penulis. Misalnya sudah terdapat kelas, kantor, kantin sekolah dan halaman yang cukup luas, juga sudah tersedia kursi, meja, rak sepatu, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket dan buku LKS yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar siswa. Hanya saja dilokasi ini alat peraga masih kurang dan madrasah belum ada laboratium.

d. Faktor Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi penulis, diketahui bahwa situasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup kondusif. Terbukti pada saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang membuat keributan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Meskipun terkadang terdapat siswa yang menengok ke belakang dan berbicara tidak penting dengan temannya, namun semua itu bisa diatasi dan tidak mengganggu.

Madrasah ini terletak di komplek yang cukup padat penduduk. Meskipun terletak di komplek yang cukup padat, namun tidak mengganggu proses pembelajaran siswa karena di madrasah sudah ada petugas keamanan atau satpam yang bertugas di depan pagar madrasah.

Madrasah ini memiliki banyak siswa, hampir 40 siswa berada dalam satu kelas. Tidak sesuai dengan batas kapasitas pada umumnya, yakni dalam satu kelas berisi sekitar 20 siswa.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Analisis tentang Penerapan Metode *Dictation* dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

a. Persiapan Guru dalam Menerapkan Metode *Dictation*

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dan lebih meningkatkan hasil belajar. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan penyajian data, guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP dan juga diperkuat dengan informasi yang didapat dari kepala sekolah

bahwa semua guru memang ditugaskan untuk membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP yang digunakan oleh guru adalah KTSP. Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, RPP sudah mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran. Hanya saja dalam RPP materi tidak disajikan oleh guru dan penilaian tidak diuraikan.

Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *dictation,* langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP sudah dikatakan dapat terlaksana walaupun ada sebagian kecil langkah-langkah tersebut tidak dilaksanakan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. Contohnya : absensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, menyimpulkan pelajaran bersama siswa dan memberi PR tidak dilaksanakan guru.

RPP yang dibuat guru sudah termasuk kualifikasi cukup baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran. Namun, perlu diadakan perbaikan atau penambahan, diantaranya yaitu:

guru belum maksimal pada komponen sumber dan media belajar, pada identitas tidak ditulis materi pelajaran, dan lain-lain.

SK dan KD sudah dicantumkan sesuai dengan materi pelajaran yang ada di buku pelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Indikator dirumuskan berdasarkan SK dan KD. Indikator tidak dirumuskan menggunakan kata kerja operasional. Karena tidak menggambarkan siswa (*audiens*) dalam penyusunan indikator. Namun, pada tujuan pembelajaran sudah memuat *audiens* (siswa), *behavior* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar, *condition* (persyaratan yang harus dipahami agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), dan *degree* (tingkat penampilan yang dapat diterima), karena dalam tujuan pembelajaran harus memuat unsur *abcd.*

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengetahuan, kreativitas, dan kemandirian siswa yang sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Evaluasi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi, RPP sudah memenuhi kualifikasi cukup baik, namun harus diperbaiki dan ditambahkan agar lebih bagus.

b. Pelaksanaan Metode *Dictation*

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan metode *dictation* pada tanggal 21 Januari 2016 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru

dengan materi *day and month*, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dengan suara yang lantang, kemudian guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa guru mengecek kesiapan siswa belajar (menyiapkan buku paket/buku LKS/alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru kemudian memberikan appersepsi mengenai materi sebelumnya dengan metode menyanyi bersama siswa untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa sebelum memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti, kegiatan ini dimulai dengan guru melatih *listening* dan *speaking* siswa mengenai materi *day and month* yang juga sudah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya namun dengan indikator yang berbeda. Kemudian guru juga memberikan penguatan kepada siswa dengan menyanyikan lagu bersama siswa yang berhubungan dengan materi *day and month.* Menurut penuturan guru, lagu yang mereka nyanyikan sebagian besar merupakan hasil karya guru sendiri. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab dalam pembelajaran. Setelah itu guru menulis di papan tulis "*exercise dictation",* lalu guru memberitahu kepada siswa untuk mengambil buku latihan karena akan mengadakan latihan menulis dengan metode dikte.

Kemudian siswa mengikuti perintah guru. Pada ketika itu guru memberikan 10 soal yang didektikan. Soal tersebut berhubungan dengan materi *day and month.* Sebelum memulai dikte guru memberitahu terlebih dahulu agar siswa mendengarkan dengan baik karena guru hanya mengulang setiap satu soal sebanyak tiga kali pengucapan . Setelah itu kemudian guru mendiktekan soal satu persatu sampai 10 soal. Setelah siswa selesai menulis semua soal, guru meminta siswa untuk mengumpul hasil dari tugas mereka tersebut. Kemudian siswa dan guru mengoreksi PR dan latihan.

Pada kegiatan penutup, sebelum mengakhiri guru memberikan nasehat agar siswa rajin belajar, kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama siswa. Setelah itu guru mengucap salam dan kemudian siswa menjawab salam.

Berdasarkan data pada hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan pada tahap pelaksanaan metode *dictation* bahwa pelaksanaan metode *dictation* di madrasah ini telah terlaksana.

c. Jenis Metode *Dictation*

Berdasarkan hasil observasi, jenis dikte yang digunakan dalam metode *dictation* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah jenis *Orthographic item dictation* dan jenis dikte tes.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika observasi metode dikte yang digunakan guru adalah jenis *orthographic item dictation* dan jenis

dikte tes. Termasuk jenis *orthographic item dictation* karena pada kegiatan siswa menulis kalimat dengan cara menuliskan tiap ucapan kata yang dilontarkan guru. Dan termasuk jenis dikte tes karena, saat itu dikte yang dilakukan guru bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dikarenakan mungkin kurangnya pengetahuan guru tentang metode *dictation*. Padahal metode *dictation* tidak hanya sekedar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa namun juga metode *dictation* ini dapat dijadikan sebagai metode dalam pembelajaran di dalam kelas yang sebaiknya dimulai sejak awal pembelajaran bukan sekedar latihan.

d. Pemanfaatan Waktu

Berdasarkan penyajian data, mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, mata pelajaran ini memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran perminggunya, 1 jam pelajaran berlangsung selama 35 menit. Jadi, 2 jam pelajaran sama dengan 70 menit. Dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, setiap pertemuan di kelas, guru melatih empat keterampilan siswa (keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca). Setiap melatih satu keterampilan biasanya berlangsung selama 15 menit.

Di dalam pembelajaran Bahasa Inggris ada empat keterampilan yang perlu diperhatikan dan dimiliki oleh siswa, yaitu (keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca). Dalam hal ini, guru

membagi alokasi waktu yang dimiliki untuk melatih setiap aspek dengan perhitungan selama 15 menit untuk setiap keterampilan. Jadi, dalam pembelajaran ini guru mampu memanfaatkan dan memaksimalkan waktu dengan baik.

e. Pelafalan Huruf

Berdasarkan penyajian data, ketika penerapan metode *dictation* pengucapan kata dari guru sudah bagus, kata-kata yang diucapkan sudah jelas. Setiap dikte satu kalimat diulang sebanyak tiga kali.

Pengucapan kata atau kalimat yang tepat sangat diperlukan dalam penerapan metode *dictation*, pengucapan kata atau kalimat dengan jelas dapat membantu siswa dalam menulis kalimat dengan benar. Setiap dikte satu kalimat diulang sebanyak tiga kali. Hal ini dilakukan untuk memberi kesempatan kepada siswa dalam menulis dikte dengan maksimal.

h. Partisipasi Siswa

Berdasarkan penyajian data, semua siswa berpartisipasi dengan baik dan terlibat dalam pembelajaran. Karena ketika metode *dictation* diterapkan siswa harus semuanya aktif mendengarkan dan fokus berkonsentrasi. Jika tidak, maka dalam hal ini siswa akan ketinggalan menulis apa yang telah didiktekan.

i. Hambatan Penerapan Metode *Dictation*

Setiap penerapan sebuah metode pasti ada kekurangan dan kelebihan. Berdasarkan penyajian data, adapun hambatan penerapan metode *dictation* adalah jika situasi kelas tidak tenang dan kondusif,

maka akan dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain karena dalam penerapan metode ini, konsentrasi siswa mutlak diperlukan. Jadi, upaya yang harus dilakukan adalah menciptakan kondisi kelas yang tenang dan kondusif selama pelajaran berlangsung.

Menurut guru mata pelajaran Bahasa Inggris penerapan metode *dictation* tidak terdapat hambatan yang berarti, tapi jika siswa kurang memiliki perbendaharaan kata, maka akan menghambat siswa dalam menulis kosa kata yang didikte oleh guru. Sehingga, hasil yang diperolehpun menjadi kurang maksimal.

j. Intensitas Penggunaan Metode *Dictation*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan observasi penulis, bahwa metode yang digunakan dalam mengajar adalah kombinasi atau gabungan dari beberapa metode seperti, ceramah, *listen and repeat, listen and do, question and answer,* kerja kelompok, tanya jawab, penugasan, yang termasuk didalammnya terdapat metode *dictation,* dan lainnya. Menurut guru mata pelajaran Bahasa Inggris penggunaan metode *dictation* tidak sering digunakan di dalam kelas, karena walaupun metode ini sangat mudah digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis dan mendengar siswa. Namun, jika siswa masih kurang perbendaharaan kata dan latihan menulis, maka nilai yang diperoleh siswa tidak akan maksimal.

Jadi, berdasarkan alasan itulah guru tidak sering menerapkan metode *dictation* di madrasah tersebut.

2. Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Dictation* dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan maka akan membuat pembelajaran lebih efektif, dan sebaliknya.

Berdasarkan data yang diperoleh, latar belakang pendidikan Ibu Hamsyah, S. Pd adalah lulusan UNISKA jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, hal ini berarti sudah sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan di madrasah tersebut. Jadi, latar belakang pendidikan guru Bahasa Inggris dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya, karena beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

2) Pengalaman guru dalam mengajar

Pengalaman mengajar seseorang akan mempengaruhi pembalajaran. Khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Bahasa Inggris. Sebagaimana diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik dan pengalaman adalah modal kesuksesan.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Inggris cukup

berpengalaman. Dilihat dari data yang penulis sajikan, pengalaman mengajar guru mata pelajaran Bahasa Inggris sudah cukup lama dari tahun 2005 sampai sekarang, dan beliau juga pernah mengajar di sekolah lain sebagai guru mata pelajaran yang sama yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, serta beliau juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan demikian dalam mengajar Bahasa Inggris guru cukup berpengalaman mengajar dan hal ini sangat membantu keefektifan proses pembelajaran Bahasa Inggris.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa

Salah satu aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah minat. Faktor minat harus diperhatikan, karena minat siswa terhadap mata pelajaran juga berpengaruh dalam proses belajar dan hasil yang akan diperoleh siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran tertentu akan membuat ia senang dan termotivasi untuk mempelajari, sehingga ia pun sungguh-sungguh dalam belajar dan akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui minat siswa terhadap penerapan metode *dictation* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sangatlah tinggi terlihat dari antusias mereka dalam pembelajaran. Mereka terlihat senang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan siswa sebelum pelajaran dimulai, siswa menyiapkan buku pelajaran dan

alat tulis tanpa perintah dari guru. Hal ini terjadi karena setiap pertemuan guru memang selalu menanamkan minat siswa, berupa interaksi yang baik antara guru dan siswa, motede dan teknik yang menarik, suasana kecerian dalam kelas, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas, minat berperan penting dalam pembelajaran. Jika terdapat siswa yang kurang berminat belajar. Dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita yang ada kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

2) Motivasi siswa

Motivasi siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Dalam kegiatan belajar siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Sehingga, guru harus bisa memilih metode yang dapat merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran siswa terlihat sangat aktif dalam mengikuti proses belajar. Siswa sangat termotivasi dan antusias saat belajar karena menurut penulis, Ibu Hamsyah, S. Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris, beliau sudah cukup berpengalaman dalam mengajar, beliau bisa berkomunikasi baik dengan siswa. Dalam

proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat siswa termotivasi, aktif, dan senang belajar Bahasa Inggris. Beliau menggunakan berbagai teknik dalam mengajar. Terutama ketika penggunaan metode *dictation* siswa semuanya ikut terlibat karena dalam metode ini siswa harus aktif dan konsentrasi.

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Dalam hal ini banyak cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu yang dapat membangkitkan motivasi belajar.

c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin cukup bagus dan memadai khususnya di lokasi 2 (untuk kelas III dan IV) tempat penelitian penulis. Misalnya sudah terdapat kelas, kantor, kantin sekolah dan halaman yang cukup luas, juga sudah tersedia kursi, meja, rak sepatu, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket dan buku LKS yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar siswa. Hanya saja dilokasi ini alat peraga masih kurang dan belum memiliki laboratium. Walaupun demikian, namun hal ini sudah dapat menunjang proses belajar bahasa Inggris di madrasah tersebut khususnya dalam penerapan metode *dictation* yang penulis teliti.

d. Faktor Lingkungan Sekolah

Dari penyajian data, diketahui bahwa situasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup kondusif. Terbukti pada saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang membuat keributan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Meskipun terkadang terdapat siswa yang menengok ke belakang dan berbicara tidak penting dengan temannya, namun semua itu bisa diatasi dan tidak mengganggu.

Madrasah ini terletak di komplek yang cukup padat penduduk. Meskipun terletak di komplek yang cukup padat, namun tidak mengganggu proses pembelajaran siswa karena di madrasah sudah ada petugas keamanan atau satpam yang bertugas di depan pagar madrasah.

Madrasah ini memiliki banyak siswa, hampir 40 siswa berada dalam satu kelas. Tidak sesuai dengan batas kapasitas pada umumnya, yakni dalam satu kelas berisi sekitar 20 siswa. Jumlah siswa di kelas dapat mempengaruhi keefektifan dan keefesienan dalam pembelajaran. Namun, hal ini dapat dipahami karena tingginya minat siswa untuk bersekolah di madrasah tersebut. Berdasarkan data di atas, lingkungan sekolah sudah mendukung dalam penerapan metode *dictation* pada mata pelajaran Bahasa Inggris walaupun ada beberapa hambatan, namun tidak terlalu mengganggu jalannya penerapan metode *dictation* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.